BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitiaan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang melibatkan orang yang dapat diamati serta data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan.[32] Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus mengkaji secara menyeluruh seseorang atau kelompok yang dianggap pernah menghadapi sebuat kasus.

Informasi yang diperoleh memerlukan proses yang harus disertai dengan sumber yang tepat. Para ilmuwan mengarahkan wawancara dengan informan dan meminta bukti nyata. Peneliti akan langsung terlibat dalam proses pemeriksaan dan bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.[33]

Peneliti bertindak mengamati peserta didik dalam proses pelaksanaan program pengembangan spiritual, bertindak sebagai pewawancara kepada waka Kurikulum MTs Muhammadiyah 1 Malang dan 2 guru PAI yang menjadi penanggung jawab program serta pengumpulan data dari penelitian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti langsung datang ke tempat penelitian, yaitu di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Berdasarkan pendapat Miles dalam Albi Anggito, kebutuhan peneliti di lapangan terhadap penelitian kualitatif tidak dapat dilebih- lebihkan karena juga berfungsi sebagai instrumen penelitian, selain mengumpulkan mengevaluasi, menganalisis dan menarik kesimpulan dari

[32] Lexy J. Moeleng. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 3
[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 7-9

data.[34] Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti berwenang untuk menilai, mengukur, menentukan, membuat satu ketentuan sesuai kebutuhan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah MTs Muhammadiyah 1 Malang. Peneliti memilih jenjang MTs karena pada masa remaja tepatnya anak SMP atau MTs merupakan masa dimana yang paling banyak menemukan masalah, karena masa remaja dianggap tidak stabil. Peneliti memilih MTs 1 Muhammadiyah Malang karena sesuai dengan visi misi sekolah tersebut yakni *"Terwujudnya Madrasah yang Religius, Humanis dan Berkemajuan".* Sekolah tersebut menekankan pada religius siswa. Dan visi misi tersebut dapat membantu permasalahan yang ditemukan di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Dari pernyataan tersebut, dipilihlah lokasi tersebut karena dapat membantu peneliti dalam menggali data.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini bertujuan untuk melengkapi atau menunjang data-data untuk menjawab rumusan masalah.

1. Data Primer

   Data primer yang peneliti gunakan yakni diambil langsung dari para informan dengan menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan 3 informan untuk mengambil informasi, yakni Waka Kurikulum dan 2 guru PAI yang menjadi penanggung jawab program pengembangan kecerdasan spiritual di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni didapat dari hasil dokumentasi foto kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan kecerdasan spiritual di MTs Muhammadiyah 1 Malang, kemudian foto mengenai buku ajar yang digunakan dalam kegiatan tersebut serta catatan- catatan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan.

[34] Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitattif,* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 75

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data/informasi diantaranya yakni :

1. Wawancara

   Informan wawancara dalam penelitian ini adalah waka kurikulum dan 2 guru PAI yang menjadi penanggung jawab program pengembangan keceerdasan spiritual di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

   a. Guru PAI sekaligus penanggung jawab program yakni yang akan memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dan hambatan pada saat pelaksanaan program keagamaan.
   b. Waka Kurikulum yakni yang akan memberikan informasi mengenai sejak kapan program pengembangan spiritual dimulai, tujuan dan mengapa diadakan program tersebut.

   Peneliti melakukan penelitian kepada waka kurikulum dan 2 guru agama bertujuan untuk memahami proses implementasi dan unsur-unsur yang menghambat dan mendukung dalam proses kegiatan pengembangan kecerdasan spiritual di sekolah.

2. Observasi

   Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengamatan terkait dengan strategi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program-program dan sarana prasarana yang menunjang program tersebut untuk mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan datang ke sekolah tersebut pada waktu program sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto saat kegiatan pengembangan kecerdasan spiritual di MTs Muhammadiyah 1 Malang sedang berlangsung. Kemudian catatan-catatan hasil observasi dan wawancara kepada informan. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[35] Miles and Huberman mengemukakan, bahwa dalam tahap kegiatan menganalisis data kualitatif ada 3 langkah, yaitu [36]:

a. Reduksi Data

   Reduksi mencakup pemadatan, pemilihan hal-hal yang penting, pemilihan tema dan membuang informasi yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

b. Penyajian Data

   Langkah selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data yakni penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan peluang untuk penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Cara penyajian data ini menjadi dasar interpretasi dan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terakhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada hasil akhir atau kesimpulan dan melakukan verifikasi/konfirmasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilakukan.

[35] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), hal. 231

[36] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2012), hal. 172-173

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti disini yaitu Trianggulasi. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Maka dalam Trianggulasi ini peneliti melakukan check-recheck, cross check dengan guru.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG